

## Implementasi Digitalisasi Dalam Kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw 1447H Di Masjid Al-Husna

Ade Sumaedi<sup>1</sup>, Hasan Amin<sup>2</sup>, Encik Yoega Renaldi<sup>3</sup>, Agus Suhendi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sistem Komputer, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>adesumaedi10093@unpam.co.id, <sup>2</sup>dosen03037@unpam.ac.id, <sup>3</sup>dosen03347@unpam.ac.id,

<sup>4</sup>dosen10007@unpam.ac.id

### Abstrak

Kemajuan teknologi digital membawa pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk administrasi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Al-Husna, Perumahan Griya Sutera Balaraja pada 05–12 September 2025 dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta keterampilan petugas dalam memanfaatkan perangkat lunak digital. Program ini mengintegrasikan penggunaan *Canva*, *CorelDraw*, *Google Document*, *Google Form*, dan *Microsoft Office 2019* sebagai alat bantu pengelolaan administrasi kegiatan PHBI tahun 1447H/2025M. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan interaktif, bimbingan langsung, dan praktik penggunaan aplikasi digital untuk mendukung pencatatan, dokumentasi, serta pelaporan kegiatan. Peserta diarahkan menguasai keterampilan desain publikasi dengan *Canva* dan *CorelDraw*, penyusunan dokumen administratif melalui *Google Document* dan *Microsoft Office 2019*, serta efisiensi pengumpulan data dengan *Google Form*. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akurasi, dan efektivitas administrasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital panitia, yang berdampak pada efisiensi pencatatan dan pengelolaan data. Implementasi teknologi digital terbukti mendukung transparansi, efektivitas, dan profesionalisme administrasi PHBI. Modernisasi ini menjadi solusi inovatif dalam sistem pengelolaan kegiatan di tingkat masjid. Luaran kegiatan ini akan dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN.

Kata kunci: Sistem Digitalisasi, Administrasi PHBI, PkM

### Abstract

*Advances in digital technology have had a major influence on various aspects of life, including the administration of PHBI activities for the Birthday of the Prophet Muhammad SAW. This community service activity was carried out at the Al-Husna Mosque, Griya Sutera Balaraja Housing Complex on 05–12 September 2025 with the aim of increasing officers' understanding and skills in utilizing digital software. This program integrates the use of Canva, CorelDraw, Google Document, Google Form, and Microsoft Office 2019 as tools to help manage the administration of PHBI activities for 1447H/2025M. Implementation methods include interactive training, direct guidance, and practice in using digital applications to support recording, documentation, and reporting of activities. Participants are directed to master publication design skills using Canva and CorelDraw, preparing administrative documents using Google Documents and Microsoft Office 2019, as well as efficient data collection using Google Forms. With this approach, participants are expected to be able to increase transparency, accuracy and administrative effectiveness. The results of the activity showed a significant increase in the committee's digital understanding and skills, which had an impact on the efficiency of recording and data management. The implementation of digital technology has been proven to support transparency, effectiveness and professionalism of PHBI administration. This modernization is*

*an innovative solution in the activity management system at the mosque level. The output of this activity will be published in an ISSN journal.*

*Keywords: Digitalization System, PHBI Administration, PkM*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan utama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW. Sistem pencatatan dan dokumentasi yang masih bersifat manual sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti risiko kehilangan data, ketidaktepatan dalam pencatatan, serta keterbatasan dalam penyajian informasi yang transparan dan akurat. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam sistem administrasi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW agar lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Masjid Al-Husna yang terletak di Perumahan Griya Sutera Balaraja menjadi salah satu tempat utama dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW setiap tahunnya. Setiap bulan Ramadan, masjid ini menerima dan menyalurkan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW dari masyarakat sekitar kepada para mustahik yang berhak. Namun, dalam prosesnya, petugas pengumpulan kegiatan PHBI sering menghadapi berbagai kendala, seperti pencatatan data yang masih menggunakan metode konvensional, keterbatasan dalam menyusun laporan, serta kesulitan dalam mendesain publikasi yang menarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar kegiatan PHBI. Oleh sebab itu, diperlukan solusi berbasis digital guna meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan mengimplementasikan sistem digital berbasis aplikasi modern, seperti Canva dan CorelDraw untuk mendesain materi publikasi kegiatan PHBI, Google Document dan Microsoft Office 2019 untuk penyusunan dokumen administratif, serta Google Form untuk mempermudah pengumpulan data. Penggunaan teknologi ini diharapkan mampu membantu petugas kegiatan PHBI dalam menyusun laporan, mengelola data secara lebih rapi dan sistematis, serta mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan petugas pengumpulan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW dalam menggunakan aplikasi digital guna mendukung proses administrasi yang lebih modern dan efektif. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan Canva dan CorelDraw, petugas kegiatan PHBI dapat merancang materi publikasi yang lebih menarik dan informatif. Sementara itu, pelatihan Google Document dan Microsoft Office 2019 bertujuan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam menyusun dokumen administratif, seperti laporan penerimaan dan distribusi kegiatan PHBI. Selain itu, penggunaan Google Form akan mempermudah pencatatan data donatur infaq/sodaqoh dan data almarhum-almarhumah masing-masing RT seluruh perumahan Griya Sutera

Balaraja pada Acara PHBI Maulid Nabi 1447H secara real-time, sehingga data dapat dikelola dengan lebih cepat dan akurat.

Implementasi Sistem Digital dalam Pengelolaan Kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW 1447H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Dengan sistem yang lebih terstruktur, laporan kegiatan PHBI dapat dibuat dengan lebih rinci dan mudah diakses oleh pihak terkait. Hal ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang jelas terkait distribusi kegiatan PHBI serta memastikan bahwa dana yang diberikan benar-benar tersalurkan kepada yang berhak.

Selain itu, penerapan sistem digital ini sejalan dengan upaya modernisasi tata kelola kegiatan PHBI yang tengah digalakkan oleh berbagai lembaga kegiatan PHBI di Indonesia. Dengan adanya transformasi digital dalam pengelolaan kegiatan PHBI, diharapkan proses distribusi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW menjadi lebih optimal dan tepat sasaran. Program ini juga dapat menjadi model bagi masjid-masjid lain yang ingin meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kegiatan PHBI melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Secara keseluruhan, program ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital bagi petugas pengumpulan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja. Melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan berbagai aplikasi digital, diharapkan para petugas kegiatan PHBI dapat lebih terampil dalam mengelola data, menyusun laporan, serta menyajikan informasi yang lebih menarik dan transparan. Dengan demikian, proses pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW dapat berjalan lebih efektif, efisien, serta sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang.

Berikut ini Metode Analisis Pengabdian Kepada Masyarakat dimana pendekatan yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas pengumpulan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja melalui implementasi sistem digital berbasis Canva, CorelDraw, Google Document, Google Form, dan Microsoft Office 2019. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode analisis yang diterapkan mencakup beberapa tahapan, mulai dari identifikasi permasalahan, perancangan solusi berbasis teknologi digital, implementasi, evaluasi, serta pengukuran efektivitas program terhadap peningkatan keterampilan petugas kegiatan PHBI.

## 1. Identifikasi Permasalahan

Langkah pertama dalam metode analisis ini adalah mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh petugas pengumpulan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW. Proses identifikasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap sistem administrasi kegiatan PHBI yang telah berjalan, wawancara dengan petugas, serta pengumpulan data terkait kendala yang sering dihadapi dalam pencatatan,

dokumentasi, dan pelaporan kegiatan PHBI. Beberapa aspek yang dianalisis meliputi metode pencatatan manual, efektivitas publikasi kegiatan PHBI, serta kendala dalam menyusun laporan keuangan dan pendistribusian kegiatan PHBI.

## 2. Perancangan Solusi Berbasis Teknologi Digital

Setelah mengidentifikasi berbagai tantangan yang ada, langkah berikutnya adalah merancang solusi berbasis teknologi digital yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Solusi ini mencakup penggunaan aplikasi Canva dan CorelDraw untuk pembuatan materi publikasi yang lebih menarik dan profesional, Google Document dan Microsoft Office 2019 untuk penyusunan dokumen administratif yang lebih sistematis, serta Google Form sebagai alat bantu dalam mengelola data donatur infaq/sodaqoh dan data almarhum-almarhumah masing-masing RT seluruh perumahan Griya Sutera Balaraja pada Acara PHBI Maulid Nabi 1447H secara lebih efisien. Rancangan solusi ini disusun berdasarkan kebutuhan spesifik yang ditemukan selama tahap identifikasi permasalahan.

## 3. Implementasi Program

Tahap implementasi melibatkan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan langsung bagi petugas pengumpulan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna. Pelatihan ini mencakup sesi praktik penggunaan masing-masing aplikasi digital yang telah dirancang sebagai solusi. Petugas diberikan materi dan panduan teknis tentang cara menggunakan Canva dan CorelDraw untuk merancang publikasi kegiatan PHBI yang lebih efektif. Selain itu, mereka juga dibimbing dalam mengelola dokumen administratif menggunakan Google Document dan Microsoft Office 2019 serta dalam pengolahan data dengan Google Form agar proses pencatatan dan pelaporan kegiatan PHBI menjadi lebih sistematis dan akurat.

## 4. Evaluasi Efektivitas Program

Setelah tahap implementasi, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas program guna mengukur sejauh mana petugas pengumpulan kegiatan PHBI dapat memahami dan menerapkan sistem digital yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, seperti kuisisioner, wawancara, serta analisis sebelum dan sesudah program dilaksanakan.

## 5. Pengukuran Dampak Program

Langkah terakhir dalam metode analisis ini adalah mengukur dampak dari penerapan sistem digital terhadap peningkatan keterampilan dan efisiensi kerja petugas pengumpulan kegiatan PHBI. Pengukuran dampak dilakukan dengan menilai beberapa indikator utama, seperti ketepatan dalam pencatatan data, kemudahan dalam penyusunan laporan, peningkatan kualitas publikasi kegiatan PHBI, serta kepuasan masyarakat terhadap layanan kegiatan PHBI yang lebih transparan dan profesional.

## 2. METODE

Implementasi sistem digital dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja dilakukan melalui serangkaian metode yang terstruktur guna memastikan keberhasilan penerapan teknologi dalam proses administrasi kegiatan PHBI. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Metode Observasi dan Analisis Kebutuhan
  - a. Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem digital dalam proses penghimpunan dan pengelolaan kegiatan PHBI.
  - b. Observasi terhadap sistem manual yang telah digunakan sebelumnya untuk memahami kendala dan tantangan yang dihadapi petugas kegiatan PHBI.
  - c. Wawancara dengan pengurus masjid dan petugas kegiatan PHBI guna memperoleh wawasan lebih dalam mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan melalui digitalisasi.
2. Metode Perancangan dan Pengembangan Sistem
  - a. Pembuatan desain sistem digital menggunakan Canva dan CorelDraw untuk materi publikasi serta sosialisasi kepada jamaah.
  - b. Penggunaan Google Forms untuk digitalisasi formulir pencatatan kegiatan PHBI, guna mempermudah pengumpulan data data donatur infaq/sodaqoh dan data almarhum-almarhumah masing-masing RT seluruh perumahan Griya Sutera Balaraja pada Acara PHBI Maulid Nabi 1447H.
  - c. Pemanfaatan Google Documents dan Microsoft Office 2019 untuk penyusunan laporan administrasi yang lebih sistematis dan transparan.
  - d. Uji coba sistem secara terbatas dengan skenario penggunaan di lingkungan Masjid Al-Husna guna memastikan efektivitas dan kemudahan operasional.
3. Metode Pelatihan dan Sosialisasi
  - a. Mengadakan pelatihan kepada petugas kegiatan PHBI mengenai cara penggunaan aplikasi digital yang diterapkan dalam sistem.
  - b. Sosialisasi kepada jamaah melalui media cetak dan digital agar mereka memahami mekanisme baru dalam pembayaran dan pencatatan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW.
  - c. Simulasi penggunaan sistem digital dalam kondisi nyata sebelum masuk ke tahap pelaksanaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW.
4. Metode Implementasi dan Pengawasan
  - a. Penerapan sistem digital dalam proses pencatatan kegiatan PHBI selama Ramadan 1447H.
  - b. Monitoring dan evaluasi harian oleh pengurus masjid untuk memastikan kelancaran sistem serta mengatasi kendala yang muncul.
  - c. Penggunaan Microsoft Excel untuk analisis data dan pengelolaan laporan keuangan kegiatan PHBI.
5. Metode Evaluasi dan Perbaikan
  - a. Setelah pelaksanaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW selesai, dilakukan evaluasi mengenai efektivitas sistem digital yang telah digunakan.

- b. Identifikasi kelebihan serta tantangan yang dihadapi oleh petugas maupun jamaah dalam penggunaan sistem.
- c. Penyusunan laporan akhir sebagai dokumentasi untuk peningkatan sistem pada periode kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW berikutnya.

Dengan penerapan metode ini, diharapkan sistem digital dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Al-Husna, sehingga memudahkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penghimpunan dan distribusi kegiatan PHBI

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi program PKM menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, baik dari sisi keterampilan petugas, efektivitas administrasi, maupun kepercayaan masyarakat. Beberapa capaian penting dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan Keterampilan Digital Petugas
  - a. Petugas yang semula hanya terbiasa dengan pencatatan manual kini mampu menggunakan Canva untuk membuat publikasi acara.
  - b. Mereka juga menguasai penggunaan Google Form dalam merekap data muzakki dan mustahik, serta dapat menyusun laporan berbasis Microsoft Excel.
  - c. Kemampuan ini memberi dampak positif tidak hanya pada kegiatan PHBI, tetapi juga pada pengelolaan administrasi masjid secara umum.
2. Efisiensi dalam Pencatatan dan Pelaporan
  - a. Data data donatur infaq/sodaqoh dan data almarhum-almarhumah masing-masing RT seluruh perumahan Griya Sutera Balaraja pada Acara PHBI Maulid Nabi 1447H yang dulunya membutuhkan waktu sehari-hari untuk diolah kini dapat tersaji secara instan.
  - b. Kesalahan perhitungan berkurang drastis karena rumus otomatis di Excel membantu memastikan keakuratan.
  - c. Laporan akhir dapat diselesaikan lebih cepat, sehingga transparansi kepada jamaah lebih terjaga.
3. Transparansi dan Akuntabilitas
  - a. Dengan sistem digital, data penerimaan dan distribusi kegiatan dapat ditampilkan secara jelas.
  - b. Jamaah merasa lebih percaya karena laporan dapat diakses dalam bentuk digital yang rapi.
  - c. Hal ini meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan donasi melalui masjid.
4. Peningkatan Partisipasi Jamaah
  - a. Publikasi digital melalui poster online dan media sosial terbukti mampu menarik lebih banyak jamaah untuk berpartisipasi.
  - b. Peningkatan jumlah muzakki dibanding tahun sebelumnya menunjukkan bahwa sosialisasi digital lebih efektif.
5. Dampak Jangka Panjang

- a. Sistem digital yang sudah diperkenalkan berpotensi menjadi standar baru dalam pengelolaan administrasi PHBI di Masjid Al-Husna.
- b. Program ini juga dapat dijadikan model bagi masjid lain yang menghadapi persoalan serupa.



Gambar 1. Closing Statement Perwakilan Panitia PHBI

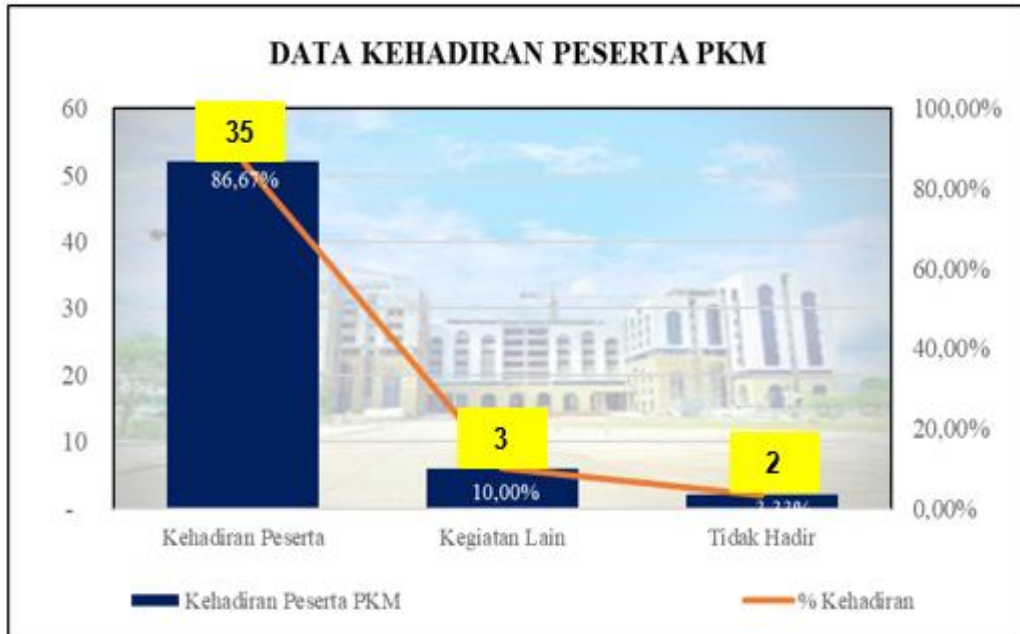
## 6. Sesi Penutup

Sesi penutup diisi dengan kesimpulan mengenai pentingnya penerapan teknologi otomatisasi dalam meningkatkan keselamatan data dan efisiensi. Peserta/Panitia PHBI diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks profesional di masa depan. Materi yang telah disampaikan diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi Peserta/Panitia PHBI untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang teknologi otomatisasi digital.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disampaikan bahwa:

- a. Respon positif dari peserta PkM, yaitu Pengurus/Pasnitia PHBI Maulid Nabi 1447H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja, terhadap seminar atau workshop yang diadakan oleh panitia menunjukkan bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum didapatkan di sekolah. Mereka juga mendapatkan wawasan mengenai cara kerja digitalisasi yang baik dan benar serta merasa bangga karena mendapatkan sertifikat setelah mengikuti seminar/workshop tersebut.
- b. Khalayak Sasaran: Berikut ini jumlah kehadiran siswa, yang sebelumnya ditargetkan sebanyak 40 peserta, untuk itu, Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Pamulang Kampus Kota Serang, Program Studi Sistem Komputer, diharapkan berperan aktif dalam menjalankan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan

menyumbangkan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di kegiatan PHBI Maulid Nabi 1447H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja.



Gambar 2. Data Kehadir Peserta PKM

- c. Relevansi bagi peserta: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan PHBI Maulid Nabi 1447H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja memiliki relevansi yang krusial dengan kebutuhan peserta di lapangan, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi digitalisasi dalam aktivitas sehari-hari mereka. Sebelum pelaksanaan kegiatan, hasil survei menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas hasil pekerjaan mereka. Dalam konteks ini, partisipasi serta kontribusi yang diberikan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Universitas Pamulang Kampus Kota Serang, Program Studi Sistem Komputer, sangat diharapkan. Mereka diharapkan dapat memberikan pelatihan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis sesuai dengan kebutuhan aktual peserta. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan teknologi informasi dan teknologi digitalisasi yang efektif dan efisien, serta aplikasi langsungnya dalam lingkungan kerja sehari-hari.

Dalam rangka memberikan solusi konkret, para peserta akan dibekali dengan pengetahuan tentang penggunaan perangkat lunak dan sistem digitalisasi terbaru, strategi integrasi teknologi informasi dan teknologi digital dalam proses kerja, dan praktik-praktik terbaik dalam manajemen data dan informasi. Misalnya, mereka akan diajarkan cara mengoptimalkan penggunaan aplikasi produktivitas seperti pengolahan data, pengelolaan inventaris, dan komunikasi berbasis digital seperti email, aplikasi pesan instan, dan lain-lain. Lebih dari sekadar pengajaran teknis, kegiatan ini juga akan mempertimbangkan aspek-aspek lain yang relevan seperti etika dalam penggunaan teknologi informasi, keamanan data, teknologi digitalisasi dan kebijakan



privasi. Peserta akan diberikan pemahaman yang kokoh tentang pentingnya mematuhi regulasi dan kebijakan terkait dalam penggunaan teknologi informasi dan teknologi digitalisasi di lingkungan mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mendorong kolaborasi antara Universitas Pamulang dengan panitia acara kegiatan PHBI Maulid Nabi 1447H di Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutra Balaraja dan stakeholder lokal lainnya. Melalui kerjasama yang erat, akan terbentuk jaringan yang kuat untuk mendukung implementasi teknologi informasi dan teknologi digitalisasi yang berkelanjutan dan berkesinambungan di komunitas tersebut. Dalam konteks akademik, kegiatan ini juga memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam lingkungan nyata. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan mentor yang dapat membimbing peserta dalam mengatasi tantangan sehari-hari mereka terkait teknologi informasi dan teknologi digitalisasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi informasi dan teknologi digitalisasi di kalangan peserta, tetapi juga untuk memberdayakan mereka agar dapat bersaing secara lebih efektif dalam masyarakat yang semakin terhubung dengan data informasi dan digital ini. Dengan demikian, harapannya adalah adanya perubahan positif yang terukur dalam keterampilan dan penggunaan teknologi informasi dan teknologi digitalisasi di kalangan peserta, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan dan kesejahteraan di sekitar Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutra Balaraja.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan PKM di Masjid Al-Husna berhasil mewujudkan transformasi administrasi kegiatan PHBI Maulid Nabi Muhammad SAW dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih modern, efektif, dan akuntabel. Permasalahan utama berupa keterlambatan laporan, risiko kehilangan data, dan keterbatasan publikasi dapat diatasi melalui pemanfaatan aplikasi Canva, CorelDraw, Google Document, Google Form, dan Microsoft Office 2019. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1. Petugas mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan digital.
2. Proses pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan menjadi lebih efisien serta akurat.
3. Transparansi meningkat, sehingga kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan PHBI bertambah.
4. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan juga mengalami peningkatan berkat publikasi digital yang lebih menarik.
5. Program ini memiliki potensi berkelanjutan sebagai model digitalisasi bagi masjid lain.

Dengan demikian, PKM ini tidak hanya menyelesaikan masalah teknis di Masjid Al-Husna, tetapi juga membuka peluang inovasi di bidang pengelolaan keagamaan berbasis teknologi digital.

## 4.2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Masjid/Panitia PHBI
  - a. Perlu menindaklanjuti hasil PKM dengan mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan perangkat dan pelatihan rutin.
  - b. Membentuk tim khusus IT masjid agar sistem digital dapat terus dijalankan dengan baik.
2. Bagi Petugas Kegiatan
  - a. Disarankan untuk terus melatih keterampilan digital secara mandiri dengan memanfaatkan tutorial online.
  - b. Menjaga konsistensi dalam menggunakan sistem digital agar manfaat yang diperoleh tetap berkesinambungan.
3. Bagi Jamaah dan Masyarakat
  - a. Perlu mendukung penuh penerapan sistem digital dengan aktif menggunakan fasilitas yang disediakan, seperti formulir online.
  - b. Menyebarkan informasi publikasi digital agar semakin banyak masyarakat yang terlibat.
4. Bagi Pihak Akademisi dan Peneliti
  - a. Program ini dapat dijadikan studi kasus dalam pengembangan literatur mengenai digitalisasi administrasi keagamaan.
  - b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait integrasi sistem pembayaran digital dengan administrasi masjid.
5. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keagamaan
  - a. Disarankan untuk mendukung masjid-masjid lain dalam mengadopsi sistem digital serupa.
  - b. Memberikan fasilitasi berupa pelatihan dan akses teknologi untuk memperluas keberhasilan program.

Dengan adanya sinergi antara pengurus masjid, petugas, jamaah, akademisi, dan pemerintah, diharapkan keberlanjutan program digitalisasi administrasi PHBI dapat berjalan optimal, sehingga manfaatnya dapat dirasakan tidak hanya oleh Masjid Al-Husna, tetapi juga masyarakat luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh Jajaran Civitas dan dosen Universitas Pamulang Sistem Komputer Kampus Kota Serang, Jajaran LPPM Universitas Pamulang, Seluruh jajaran kepengurusan DKM Masjid Al-Husna Perumahan Griya Sutera Balaraja yang telah memberikan support, saran dan kritik yang membangun dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Semoga Allah SWT, berkenan memberi rahmat dan hidayahNya, agar hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermanfaat bagi penulis, masyarakat Indonesia, dan pengembangan Iptek.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwi, M. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan di Lingkungan Masjid. *Jurnal Teknologi dan Dakwah*, 5(2), 45–56.

- [2] Hakim, R. (2019). Digitalisasi Manajemen Masjid: Studi Kasus pada Penerapan Aplikasi Keuangan dan Agenda. Jakarta: Pustaka Ummah.
- [3] Nurhayati, S. & Abdullah, F. (2021). Peran Media Sosial dalam Sosialisasi Kegiatan Maulid Nabi di Masyarakat Muslim Perkotaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 7(1), 89–102.
- [4] Prasetyo, A. (2022). Manajemen Event Keagamaan Berbasis Teknologi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: Deepublish.
- [5] Rahman, H. (2021). Implementasi Sistem Informasi pada Organisasi Keagamaan untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 134–145.
- [6] Santoso, D. (2018). Strategi Manajemen Masjid dalam Menghadapi Tantangan Zaman Digital. Bandung: Alfabeta.
- [7] Suryana, I. (2020). Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam sebagai Media Dakwah dan Pendidikan Umat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 201–215.
- [8] Wahyudi, A. (2021). Integrasi Sistem Digital dalam Manajemen Organisasi Sosial dan Keagamaan. Malang: UB Press.
- [9] Yuliana, T. (2019). Peran Aplikasi Berbasis Web dalam Mendukung Transparansi dan Efisiensi Kegiatan Masjid. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 6(1), 66–77.
- [10] Zuhdi, M. (2022). Pengelolaan Acara Keagamaan di Era Digital: Antara Tradisi dan Modernisasi. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 14(1), 23–38.